

ABSTRAK

PERBEDAAN KARIES GIGI ANAK USIA 12-15 TAHUN YANG MENGONSUMSI AIR SUMUR DAN SUMBER MATA AIR (Studi di Desa Purwoasri Kec. Singosari Kab. Malang)

Pendahuluan: Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas ke arah pulpa. Keberadaan fluorida dalam enamel gigi yang jumlahnya mencukupi dapat mencegah karies tetapi mengonsumsi fluorida secara berlebihan dapat menempatkan gigi pada resiko terbentuknya fluorosis. Fluorida didapat dari konsumsi sehari-hari dari sumber seperti air minum yang berasal dari air sumur dan sumber mata air. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan karies gigi anak usia 12-15 tahun yang mengonsumsi air sumur dan sumber mata air. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Data karies gigi di ukur dengan menggunakan indeks DMF-T. Sedangkan kandungan fluorida diteliti di laboratorium penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*. Sasaran dalam penelitian ini adalah anak usia 12-15 tahun di Desa Purwoasri sejumlah 57 orang. **Hasil Penelitian:** Hasil analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai sig. 0,098 yang berarti ($>0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan karies gigi pada anak yang mengonsumsi air sumur dan sumber mata air.

Kata Kunci : karies gigi; fluorida; air minum